

**PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN, TINGKAT INFLASI DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PENYALURAN
PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN *RETURN ON
ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ATIQOH

NIM : 4219106

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN, TINGKAT INFLASI DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PENYALURAN
PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN *RETURN ON
ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ATIQOH

NIM : 4219106

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atiqoh
NIM : 4219106
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



NOTA PEMBIMBING

Dr.AM.M. Hafidz Ma'shum, M.Ag

Perum Pisma Griya Asei Blok A No. 5 Denasri Kulon, Kabupeten Batang

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Atiqoh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Atiqoh**

NIM : **4219106**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbingan ini dibuat untuk sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Dosen Pembimbing


Dr.AM.M. Hafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Atiqoh**
NIM : **4219106**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN, TINGKAT INFLASI DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023)**
Dosen Pembimbing : **Dr.AM.M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D.
NIP. 197507062008011016

Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.
NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 7 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

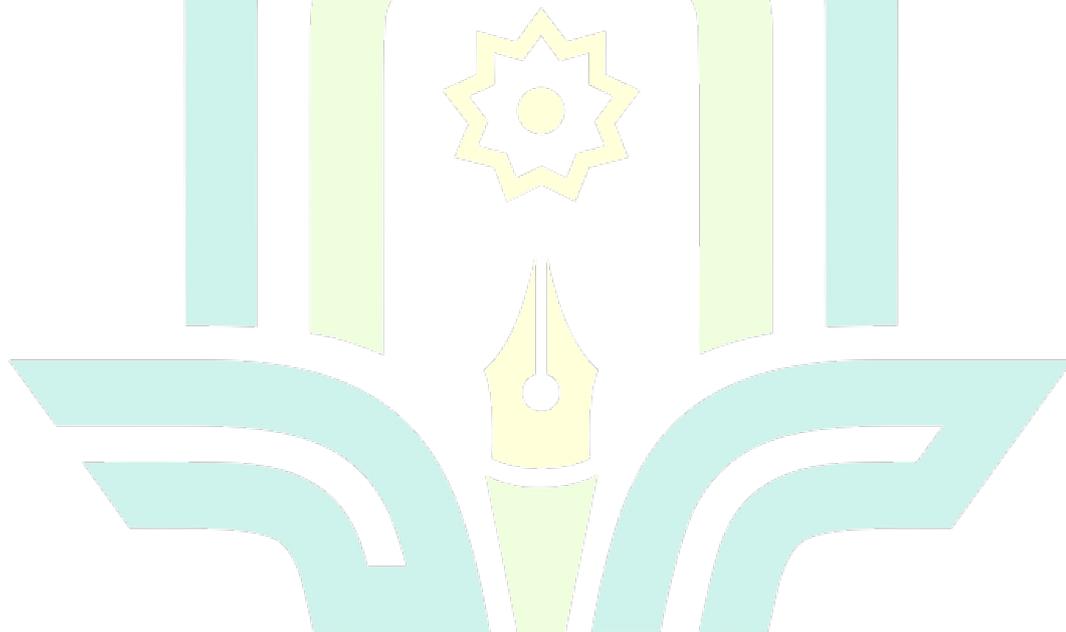
“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

“Sealalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Orang tua tercinta, Mamak Waljinah yang sujudnya selalu menjadi do'a untuk anak-anaknya, salam doa untuk Alm. Bapak Socheh ragamu memang sudah tiada dan tidak bisa aku jangkau tetapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini dan Bapak Rohani terimakasih telah menjadi ayah sambung yang sangat baik.
2. Keluarga penulis, kakak-kakak saya (Istiqomah, Misbahudin, Miftahul jannah dan sabar) yang selalu membantu saya dalam hal apapun.
3. Almamater saya jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr.AM.M. Hafidz Ma'shum, M.Ag yang telah menyediakan waktu, tenaga juga fikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini serta selalu *fast response* dalam membalas chat mengenai bimbingan skripsi saya.
5. Dosen Wali saya Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag yang selalu memberikan motivasi dan arahan dari awal masuk kuliah sampai sekarang.

6. Bapak Kyai H. Fadlan dan Pak Kyai Abdul Ghofur selaku guru saya yang selalu membimbing baik secara dhoir maupun batin.
7. Dedy Santoso yang selalu menjadi *support system* saya.
8. Kerabat saya adik dan mas sepupuan, Gus Hasyim, mas Dika, Diki, Dinda Amaliyah, iril, Naili, Dea dan masih banyak lagi, baik dari keluarga alm. Bapak maupun Ibu yang sholeh dan sholehah. Aamiin.
9. Keponakan tercinta Dzaki Alaudin, M. Kharis Maulana Ziddan, Salman Alfarisi, dan Akmal Mubarak yang sudah menjadi mood booster saya, tumbuhlah menjadi versi paling hebat ponakanku.
10. Sahabat dan temen-temen seperjuangan saya, Siska Nur Aini, Winda Risna Wati, Dinda Maghfiroh, Siswi Utami, Siti Asiyah, Eva Nurhayati, Dewi lestari, Mufrodah, Khilya Chusna Nadia dan Dewi Susanti yang selalu memberikan semangat, doa serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.
12. *Last but not least*, untuk Atiqoh. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Atiqoh. Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023).

Pendapatan menjadi variabel investasi halal, perdagangan, jasa yang ditawarkan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tingkat inflasi merupakan persentase yang mengalami variasi perubahan harga dalam jangka waktu tertentu. NPF diartikan sebagai pembiayaan yang memiliki masalah melalui banyaknya pembiayaan yang diserahkan ke pihak bank syariah. Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu macam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam memperoleh keuntungan (laba).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan perolehan data sekunder melalui pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan pegadaian syariah di Indonesia tahun 2015-2023 dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengujian data dilakukan melalui bantuan SPSS 26. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis jalur (*path analysis*), uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan pegadaian, inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Untuk pendapatan pegadaian, inflasi, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Kemudian variabel pendapatan pegadaian, tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn melalui ROA sebagai variabel intervening, NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn melalui ROA sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi, *Non Performing Financing* (NPF), Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), dan *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

Atiqoh. The Influence of Pawnshop Income, Inflation Level and Non-Performing Financing (NPF) on the Distribution of Sharia Pawnshop Financing (Rahn) with Return On Assets (ROA) as an Intervening Variable (Case Study of Sharia Pawnshops in Indonesia for the 2015-2023 Period).

Income becomes a variable of halal investment, trade, services offered with the aim of making a profit. The inflation rate is the percentage that experiences variations in price changes within a certain period of time. NPF is defined as financing that has problems through the amount of financing submitted to Islamic banks. Rahn is holding one of the borrower's assets as collateral for the loan he has received. The seized goods have economic value. Return on Assets (ROA) is a type of profitability ratio that is used to measure the ability of banking management to obtain profit (profit).

This research is research with secondary data obtained through a quantitative approach. The population used is all sharia pawnshop financial reports in Indonesia for 2015-2023 using purposive sampling. Data testing was carried out using SPSS 26. The data analysis techniques used were classical assumption testing, path analysis, hypothesis testing and coefficient of determination testing.

The results of the research show that partially, inflationary pawnshop income has a positive and significant effect on ROA. NPF has a negative and significant effect on ROA. For pawnshop income, inflation and ROA have a positive and significant effect on the distribution of rahn financing. NPF has a negative and significant effect on the distribution of rahn financing. Then, the pawnshop income variable, the inflation rate has an effect on the distribution of local financing through ROA as an intervening variable, NPF has a negative and significant effect on the distribution of local financing through ROA as an intervening variable.

Keywords: Pawnshop Income, Inflation Rate, Non Performing Financing (NPF), Sharia Pawn Distribution (Rahn), and Return On Assets (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I. P.h.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Pekalong UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr.AM.M. Hafidz Ma'shum, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I. P.h.D. dan Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku dosen penguji.
9. Seluruh Dosen Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.

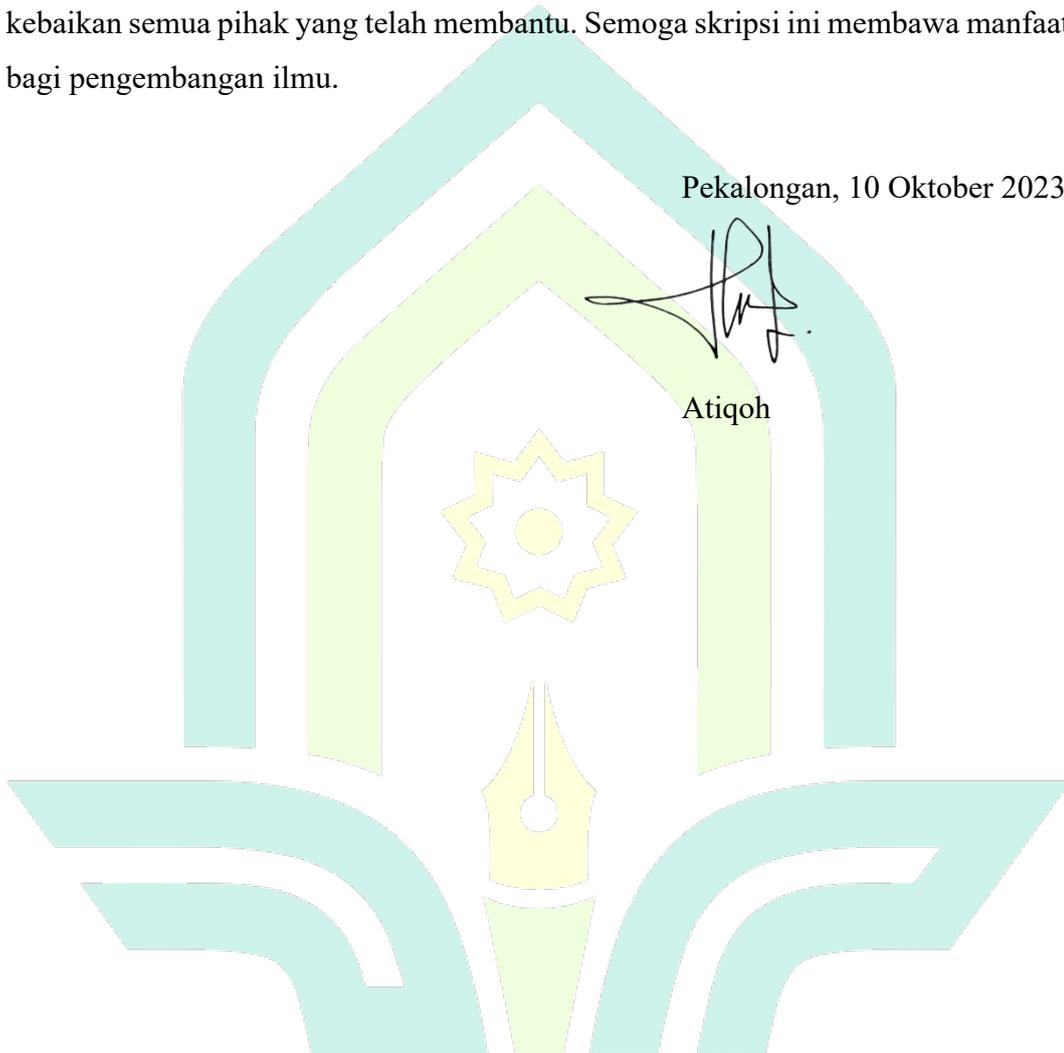
10. Orang tua, guru dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Seluruh sahabat aku yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Oktober 2023



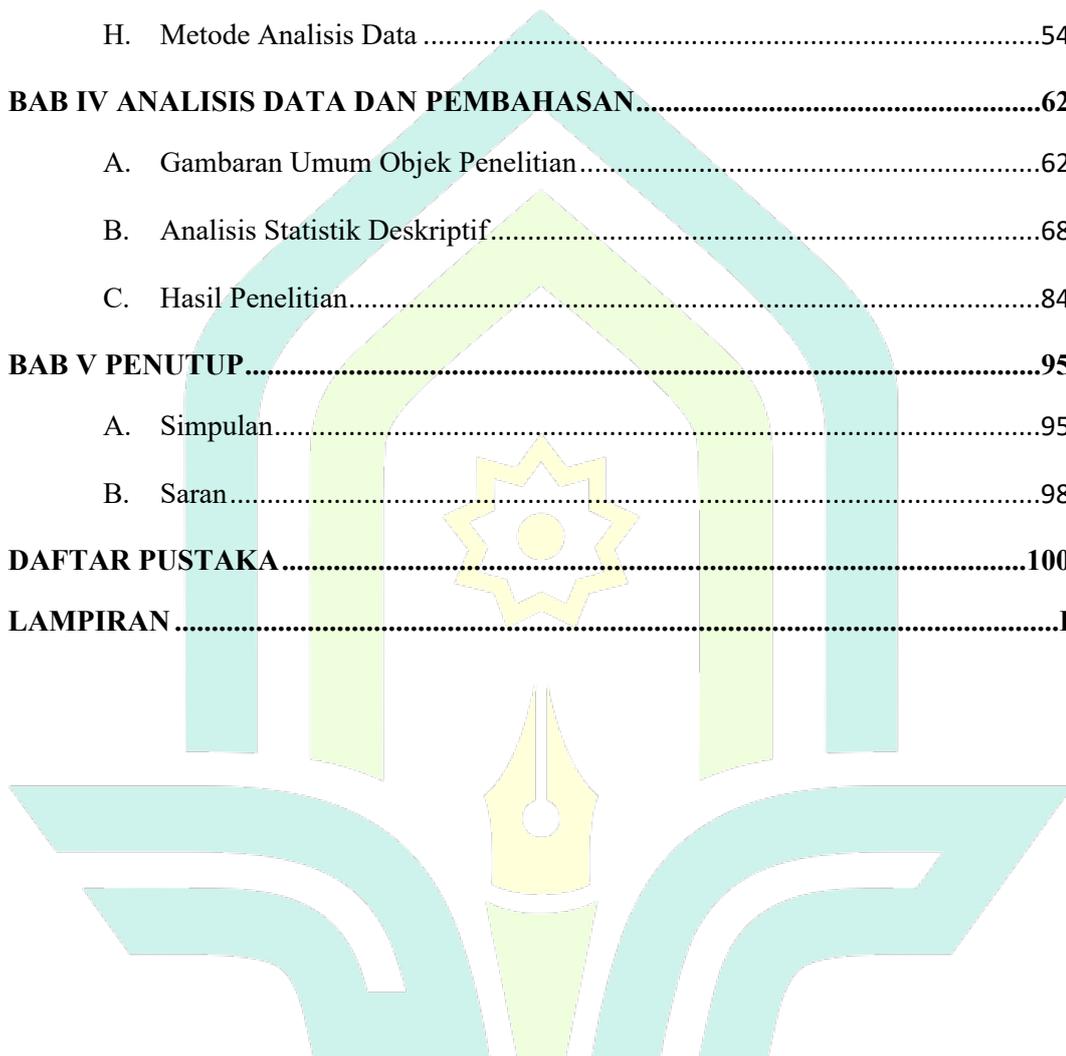
Atiqoh



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Kerangka Berfikir.....	39
C. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PEMBAHASAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian.....	47

C. Setting Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sempel.....	48
E. Variabel Penelitian	50
F. Sumber Data	53
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Metode Analisis Data	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
C. Hasil Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khužu
شَيْءٌ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

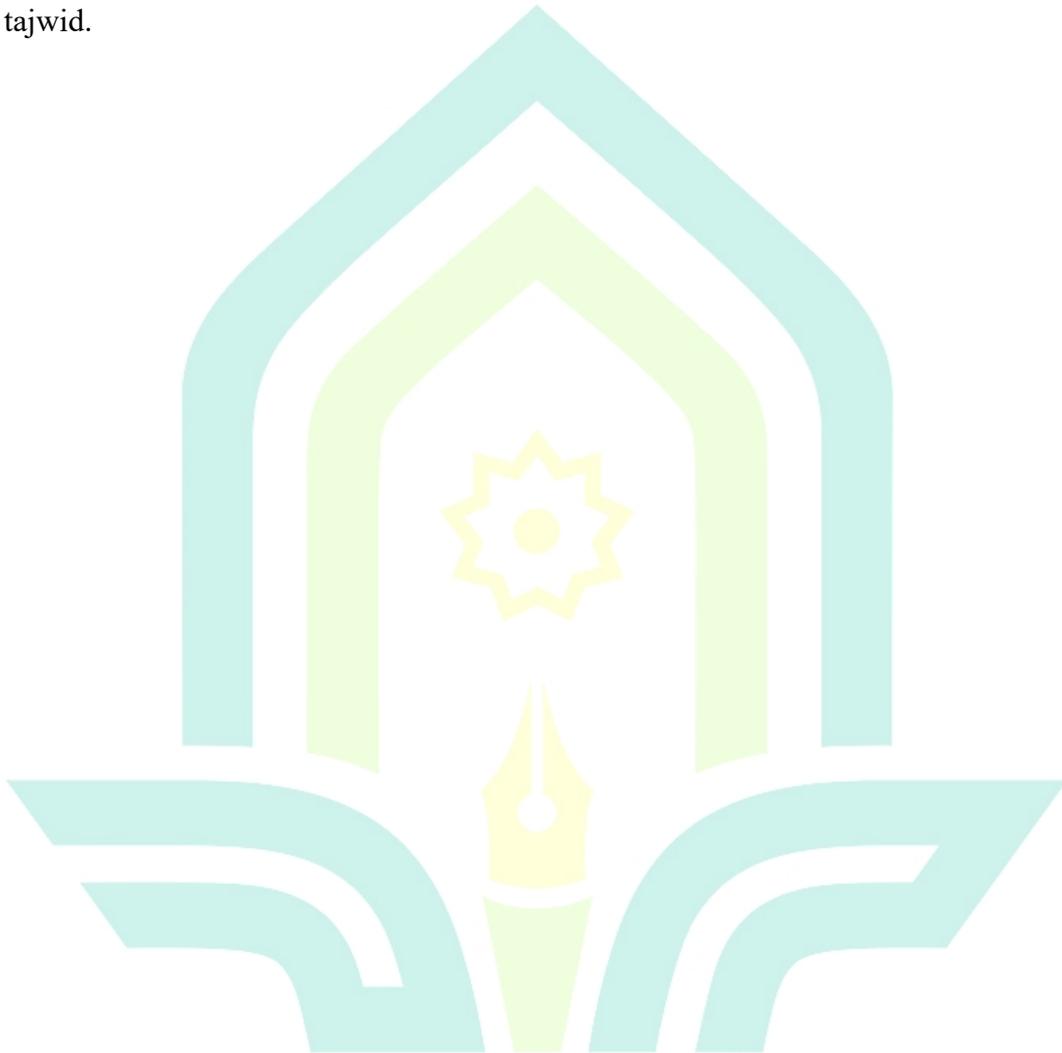
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
-------------------------	-----------------------

لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

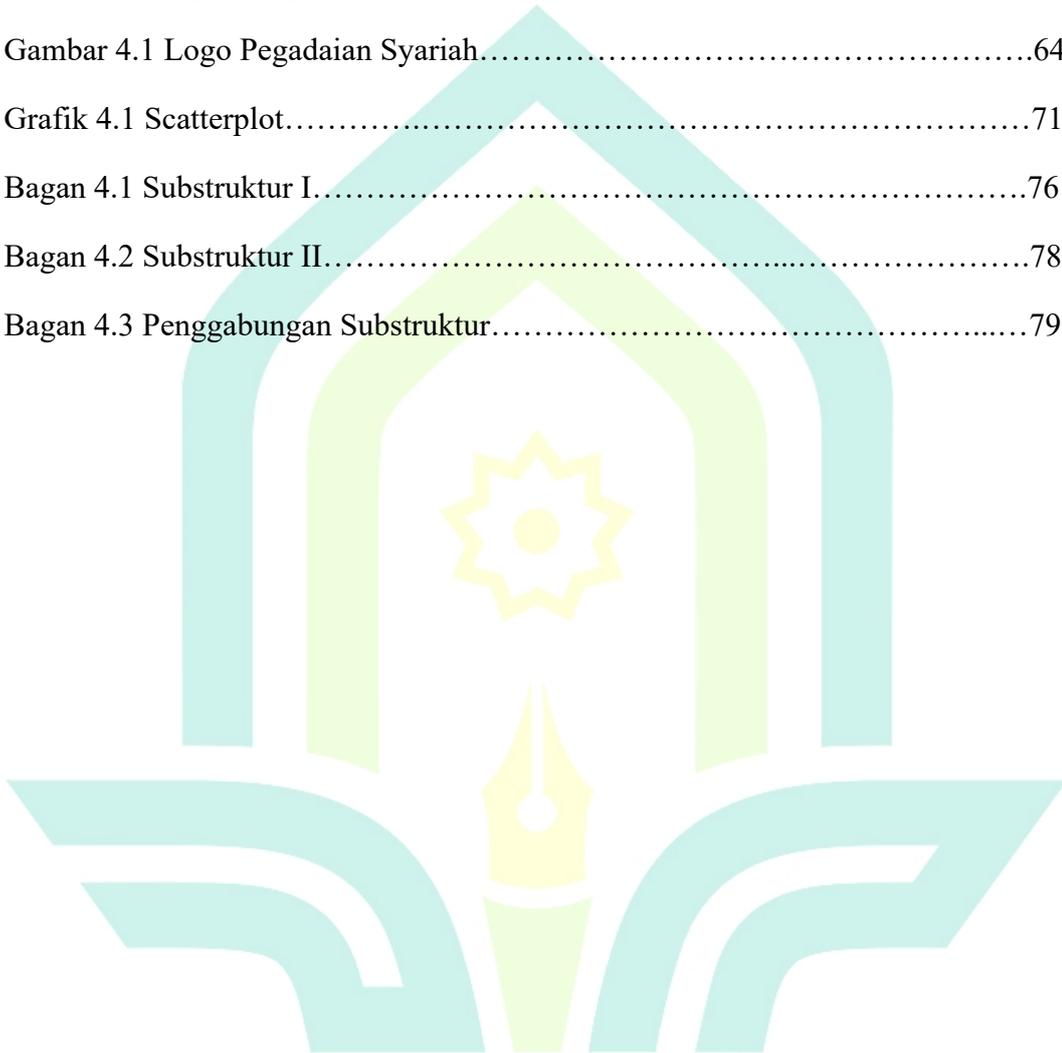


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran Pembayaran Pegadaian	3
Tabel 1.2 Perkembangan Pendapatan, Inflasi, NPF dan RAHN.....	5
Tabel 3.1 Perkembangan Pendapatan, Inflasi, NPF dan RAHN	49
Tabel 3.2 Definisi dan Satuan Variabel.....	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Gletser.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Substruktur I.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Substruktur II.....	73
Tabel 4.6 Koefisien Jalur Substruktur I.....	74
Tabel 4.7 Koefisien R Model I.....	75
Tabel 4.8 Koefisien Jalur Substruktur II.....	77
Tabel 4.9 Koefisien R Model II.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83

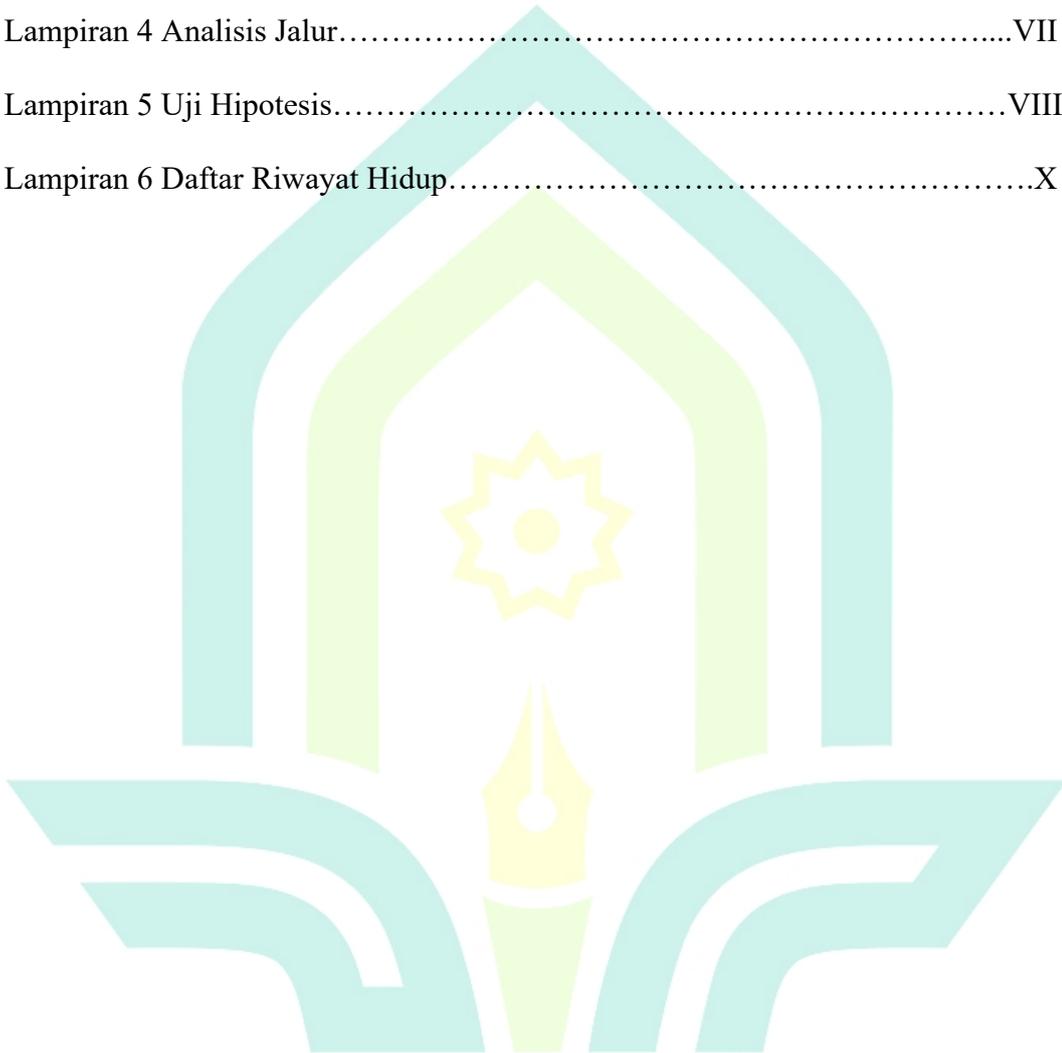
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangak Berpikir.....	39
Bagan 3.1 Substruktur I.....	57
Bagan 3.2 Substruktur II.....	57
Bagan 3.3 Penggabungan Substruktur.....	58
Gambar 4.1 Logo Pegadaian Syariah.....	64
Grafik 4.1 Scatterplot.....	71
Bagan 4.1 Substruktur I.....	76
Bagan 4.2 Substruktur II.....	78
Bagan 4.3 Penggabungan Substruktur.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pengukuran Variabel Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Pendapatan, inflasi,, NPF, RAHN, ROA Pegadaian.....	II
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	IV
Lampiran 4 Analisis Jalur.....	VII
Lampiran 5 Uji Hipotesis.....	VIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan di bidang ekonomi dan keuangan disebabkan oleh teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju (Setyowati, Sartika, & Setiawan, 2019). Dengan demikian, masyarakat dan perusahaan dituntut agar dapat bertahan meningkatkan kinerja bisnis dalam menghadapi persaingan global yang akan dihadapinya. Pelaku usaha dan masyarakat mulai berfikir bagaimana cara untuk mendapatkan tambahan modal atau dana konsumsi untuk usaha yang cepat dan mudah. Dengan mengajukan pinjaman atau kredit kepada lembaga keuangan menjadi jalan alternatif yang dimilikinya. Lembaga keuangan berperan penting dalam meningkatnya perekonomian Negara. Lembaga keuangan menurut SK Menkeu RI No. 792/1990 adalah semua badan yang memiliki kegiatan di bidang keuangan berupa penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan (Arthesa & Handiman, 2016). Di Indonesia, lembaga keuangan terbagi menjadi dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Pegadaian menjadi salah satu layanan kredit non bank kepada nasabah yang berorientasi kepada penjaminan. Masyarakat yang sebelumnya belum bisa memanfaatkan penyaluran kredit ilegal dan belum bisa dilayani oleh perbankan mulai beralih ke pegadaian, karena pegadaian memberikan kemudahan dalam layanan kreditnya. Pegadaian konvensional dan syariah

sebagai basis pegadaian di Indonesia, keduanya beroperasi di bawah pengawasan pegadaian. Gagasan fungsional Pegadaian Syariah menyinggung kerangka manajerial yang maju, khususnya standar resionalitas, produktivitas dan kecukupan yang sejalan dengan kualitas Islam (Purba, 2014).

PT Pegadaian (persero) salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam menyalurkan dana atas dasar hukum gadai dengan menyediakan pelayanan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip syariah. Produk-produk berbasis syariah mempunyai karakteristik yaitu dalam praktiknya tidak diperkenankan menerapkan transaksi yang didalamnya terdapat riba atau bunga (Sabtiyah, 2018).

Peran Pegadaian sebagai lembaga pembiayaan saat ini dan saat yang akan datang penting mewujudkan pemberdayaan perekonomian rakyat baik dipedesaan maupun di perkotaan. Pegadaian yang berperan sebagai salah satu lembaga pembiayaan di masa saat ini dan masa yang akan datang untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat dari kota maupun desa. Masyarakat kecil sendiri dulu menggunakan pegadaian sebagai tempat yang menyediakan kredit berskala kecil, biaya ringan, cepat dan mudah (Handayani, 2021).

Pegadaian syariah memiliki berbagai produk utama dalam memberikan dana kepada masyarakat, diantaranya: rahn, arum dan mulia. Pemberian pinjaman menggunakan ikatan gadai mempunyai landasan berdasarkan prinsip syariah yang disebut dengan pembiayaan rahn. Alur dan proses pelayanan yang diberikan sama dengan pegadaian kredit cepat aman (KCA), akan tetapi

nasabah tidak dikenakan sewa modal, melainkan dikenakan ujah (upah) yang dihitung dari taksiran barang jaminan yang diserahkan. Pembiayaan arum adalah pemberian pembiayaan dengan skim syariah, baik yang diperuntukan untuk pengusaha mikro dan kecil untuk mengembangkan usaha dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor, maupun untuk masyarakat yang belum/tidak mempunyai usaha dengan jaminan emas. Sedangkan kepemilikan logam yang digunakan untuk melakukan angsuran terkait dengan fasilitas investasi emas untuk masyarakat disebut dengan pembiayaan mulia (Annual Report PT. Pegadaian, 2022). Penyaluran pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
**Penyaluran Pembiayaan Pegadaian Syariah di Indonesia
pada Tahun 2015-2022 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Rahn	Arrum	Mulia
2015	3.198.977	339.403	256.359
2016	3.665.558	485.935	410.746
2017	3.723.300	1.071.146	408.913
2018	4.351.597	2.460.046	506.750
2019	6.207.962	5.140.518	629.860
2020	7.497.496	2.030.131	915.482
2021	6.807.714	839.167	1.058.431
2022	7.819.222	2.492.518	1.999.875

Sumber: Annual Report PT. Pegadaian 2015-2022

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 pembiayaan rahn serta arrum mengalami penurunan akibat dari dampak pandemi COVID-19 yang memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM yang berdampak pada aktivitas penyaluran mikro. Namun jika dilihat dari peningkatan pembiayaan arrum dan mulia apabila dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan rahn, dalam kenaikannya lebih drastis dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan rahn. Dapat disimpulkan bahwa kedua produk pembiayaan yaitu arrum dan mulia masih asing di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat dan pelaku usaha dominan menggunakan produk pembiayaan rahn atau produk yang terlebih dahulu dikenal masyarakat dengan biaya administrasi dan tarif ijarah.

Menurut Ikatan Banker Indonesia (2015) terdapat dua faktor yang tidak akan terlepas dalam menyalurkan pembiayaan, perubahan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti biaya operasi, kondisi internal dan biaya imbal hasil bank. Dan faktor eksternal berupa jumlah uang beredar, nilai tukar valuta asing dan inflasi serta pendapatan nasional. Adapun kondisi pendapatan pegadaian, tingkat inflasi, dan non performing financing (NPF) adalah sebagai berikut berikut:

Tabel 1.2

Perkembangan Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi, Non Performing Finance (NPF), dan Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2020-2022

Tahun	Pendapatan Pegadaian (Jutaan Rupiah)	Inflasi (%)	NPF (%)	Pembiayaan Rahn
2015	8.897.166	6,54	1,33	17.693.653
2016	9.708.058	3,46	1,50	14.096.938
2017	10.522.796	3,08	1,77	14.949.915
2018	12.784.054	2,27	1,91	16.319.947
2019	17.693.653	1,42	2	18.897.575
2020	21.964.403	1,68	3,13	23.006.855
2021	20.639.861	1,87	2,59	24.380.664
2022	22.876.587	5,51	2,35	25.786.420

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Annual Report PT Pegadaian Tahun 2015-2022

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ditengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif karena dampak dari pandemi Covid-19 penyaluran pembiayaan Pegadaian Syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan pada tahun 2015-2022. Sedangkan pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022. Banyaknya nasabah juga memungkinkan

peningkatan jumlah pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia, sehingga akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang akan disalurkan.

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang menjunjung kinerja yang baik dibandingkan dengan lembaga yang masih memberlakukan bunga pada transaksinya. Tingkat profitabilitas dan tingkat efisiensi menjadi salah satu indikator penilai suatu lembaga/Pegadaian Syariah. ROA (*Return On Asset*) menjadi profitabilitas untuk mengukur dan melihat fokus perusahaan dalam memperoleh *earning* dari operasi perusahaan. Baiknya kinerja keuangan dapat dilihat pada besarnya ROA, hal tersebut disebabkan oleh kembalinya (*return*) yang semakin besar (Sabtiyah, 2018).

Penelitian ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni Utami (2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan pegadaian, harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Untuk pendapatan pegadaian, harga emas, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn, tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Kemudian variabel pendapatan pegadaian, harga emas dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn melalui ROA sebagai variabel intervening.

Sedangkan hasil penelitian Shafira Aristianti, dkk (2022) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas, tingkat inflasi dan NPF secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Pegadaian Syariah di Indonesia. Secara

parsial menunjukkan tingkat inflasi berpengaruh positif signifikan dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas, sedangkan produk gadai emas, sedangkan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Pegadaian Syariah di Indonesia.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya membahas pengaruh variabel masing-masing variabel pendapatan, inflasi, NPF terhadap ROA atau membahas pendapatan, inflasi, NPF terhadap penyaluran pembiayaan. Untuk itu pada penelitian ini, akan digabung menjadi satu penelitian, yaitu melihat bagaimana pengaruh pendapatan pegadaian, inflasi dan *Non Performing Financing* secara langsung terhadap jumlah penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) dan pengaruhnya secara tidak langsung melalui variabel *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel intervening. Selain itu berdasarkan paparan di atas serta perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian kembali terkait pengaruh dari pembiayaan Ar-Rahn dan harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh pegadaian syariah sebagai bahan pertimbangan terkait kebijakan yang diambil pada pembiayaan Ar-rahn serta fluktuasinya harga emas dan kemudian pada akhirnya akan mampu meningkatkan profitabilitas Pegadaian Syariah. Selain itu dalam penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi berganda dalam metode penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis jalur. Oleh karena itu penulis ingin mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan Pegadaian,**

Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan pegadaian berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA)?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA)?
3. Apakah *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA)?
4. Apakah pendapatan pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn)?
5. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn)?
6. Apakah *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn)?
7. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn)?
8. Apakah pendapatan pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) melalui *return on asset* (ROA)?

9. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) melalui *return on asset* (ROA)?
10. Apakah *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) melalui *return on asset* (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian terhadap *return on asset* (ROA).
2. Guna mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap *return on asset* (ROA).
3. Guna mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA).
4. Guna mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn).
5. Guna mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn).
6. Guna mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn).
7. Guna mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn).
8. Guna mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) melalui *return on asset* (ROA).

9. Guna mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) melalui *return on asset* (ROA).
10. Guna mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) melalui *return on asset* (ROA).

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua macam manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan baru terkait dengan pengaruh pendapatan, tingkat inflasi dan non performing financing (NPF) dalam kaitannya dengan penyaluran pembiayaan gadai syariah (rahn) dan return on asset (ROA) sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pegadaian Syariah

Mampu mengambil keputusan secara bijak sesuai informasi terkait produk syariah sebagai faktor perkembangan kinerja PT Pegadaian (Persero).

- b. Bagi Pihak Lain

Sebagai informasi terkait dengan keadaan keuangan PT Pegadaian (Persero) dapat dipahami oleh masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan terkait dengan produk Pegadaian Syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Guna untuk memberikan kemudahan dalam memahami topik pembahasan, maka ditulis secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mendeskripsikan dan menjelaskan latar belakang sebagai dasar dari penelitian, identifikasi masalah, kemudian menuangkan rumusan masalah yang akan diteliti, menjelaskan pembatasan masalah, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam tinjauan Pustaka, berisi penjelasan tentang landasan teori penelitian, penjelasan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka, kerangka penelitian, dan penjelasan tentang hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian berupa hasil pengolahan data, analisis pengolahan data yang digunakan, dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari analisis pembahasan penelitian, serta saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dalam penelitian ini yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi, Dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) melalui *Return On Asset* (ROA), sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan dinyatakan berpengaruh terhadap ROA pada Pegadaian Syariah di Indonesia periode 2015-2023. Dengan perolehan uji jalur dan diketahui beta $0,421 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,467 > 2,03452$) maka H1 diterima dan diketahui bahwa semakin besarnya profitabilitas maka pegadaian memiliki beban yang kecil dengan adanya pendapatan yang besar.
2. Variabel tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan perolehan nilai beta $-0,556$, signifikansi $0,041 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,035 > 2,03452$), maka H2 diterima dan hasil tersebut menjadi peluang bagi Perusahaan guna meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn karena masyarakat membutuhkan dana untuk tetap bertahan dan dijadikan sebagai sumber modal usaha dan kas bagi perusahaan.
3. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, hal tersebut disebabkan dengan perolehan nilai signifikansi $0,053 > 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-2,013 < 2,03452$), maka H3 ditolak dan hal tersebut dapat menyebabkan

menurunnya laba perusahaan. Diketahui ROA menjadi variabel yang tidak dapat memberikan pengaruh terhadap NPF, semakin meningkat/menurunnya NPF maka akan berdampak pada meningkatnya/menurunnya ROA.

4. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rahn dengan perolehan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,219 > 2,03452$) maka dapat diketahui bahwa H4 diterima dan hal tersebut dapat meningkatkan usaha perusahaan dengan perolehan pendapatan yang semakin tinggi maka hal tersebut dapat mencerminkan pergerakan usaha perekonomian bagi masyarakat Indonesia.
5. Variabel tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap rahn dengan perolehan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($-2,596 > 2,03452$), maka dapat diketahui bahwa H5 diterima. Dengan demikian jika diperoleh tingginya tingkat inflasi maka akan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah. Jika inflasi mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran pembiayaan rahn juga akan mengalami peningkatan.
6. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap rahn hal tersebut disebabkan dengan perolehan nilai signifikansi $0,290 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($1,078 < 2,03452$). NPF tidak memiliki pengaruh dalam besar kecilnya risiko yang akan dialami Pegadaian Syariah dalam penyaluran pembiayaan rahn dan tinggi rendahnya NPF tidak mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga dapat menurunnya modal

pegadaian dan berdampak pada menurunnya tingkat penyaluran pembiayaan pada pegadaian tersebut.

7. Variabel ROA berpengaruh terhadap rahn dengan perolehan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,770 > 2,03452$), maka hal tersebut dinyatakan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan. Tingginya rahn maka diketahui bahwa banyaknya ROA yang disalurkan.
8. Hasil uji mediasi diketahui bahwa t hitung ($3,3018$) $> t$ tabel ($2,03452$) yang dapat diartikan bahwa ROA mampu memediasi pengaruh pendapatan terhadap rahn. Dengan demikian pengaruh kedua variabel diperkuat oleh ROA sebagai variabel mediasi.
9. Hasil uji mediasi diketahui bahwa t hitung ($3,446$) $> t$ tabel ($2,03452$) yang dapat dikatakan bahwa ROA dapat memediasi pengaruh tingkat inflasi terhadap rahn. Dengan demikian ROA dapat memperkuat hubungan antara inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn.
10. Hasil uji mediasi diketahui bahwa t hitung ($0,907$) $< t$ tabel ($2,03452$) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau ROA tidak dapat memediasi pengaruh NPF terhadap rahn. Maka ROA tidak dapat memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut karena perolehan hasil uji mediasi tidak sesuai.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dalam upaya untuk perbaikan penulisan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi PT. Pegadaian

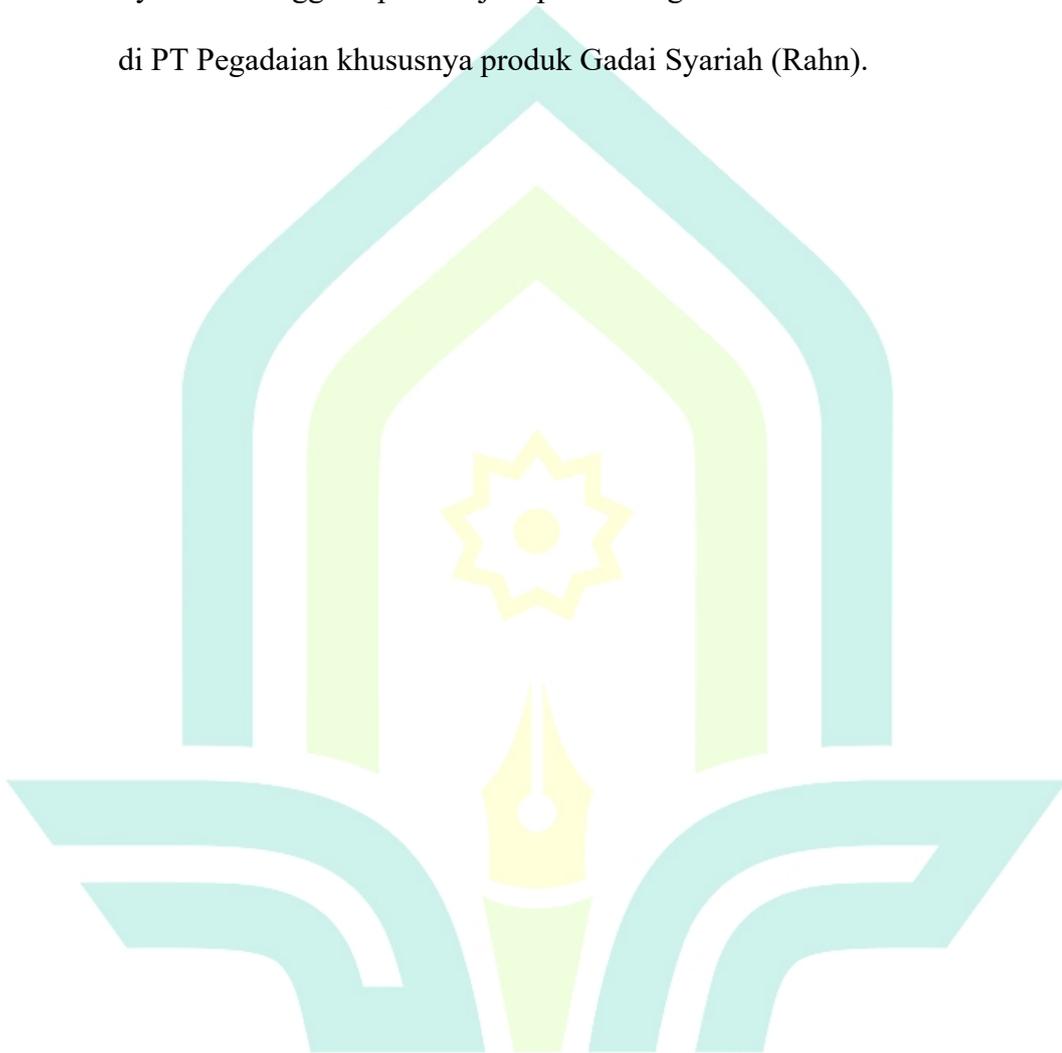
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi. Dan lebih memperhatikan penyaluran gadai syariah (rahn) karna kedepannya sangat berdampak terhadap perkembangan atau pertumbuhan PT. Pegadaian. Diharapkan juga pegadaian syariah di Indonesia dalam menyalurkan pembiayaan rahn dapat memperhatikan Pendapatan Pegadaian Syariah, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) karena variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2015-2023.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan semoga dapat menginspirasi untuk melakukan sebuah penelitian baru atau melanjutkan penelitian yang sudah ada. Mengingat ada begitu banyak lembaga keuangan syariah di Indonesia, maka diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dan mengulas secara mendetail terkait pegadaian syariah yang belum terlalu sering dibahas dalam penelitian akademis agar pengetahuan masyarakat terkait lembaga keuangan syariah semakin luas. Selain variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya dapat pula menggunakan variabel lain yang lekat pula dengan pegadaian, seperti BI Rate, Nilai Tukar dan lain sebagainya yang dapat dilihat dalam annual report PT Pegadaian.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta informasi mengenai keadaan keuangan PT Pegadaian kepada para nasabahnya serta masyarakat umum yang tertarik terhadap Pegadaian Syariah sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan transaksi di PT Pegadaian khususnya produk Gadai Syariah (Rahn).



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pengukuran Variabel Pendapatan, Inflasi, Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA)

1. Pendapatan

$$\text{Keuntungan} = \text{Pendapatan Total} - \text{Biaya Total}$$

2. Inflasi

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100\%$$

3. Non Performing Financing (NPF)

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Lampiran 2

Data Pendapatan Pegadaian Syariah Indonesia

Tahun	Pendapatan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	7.983.606	8.257.674	8.531.742	8.933.336
2016	9.032.314	9.235.037	9.437.760	9.708.058
2017	2,502,150	5.096.449	7.752.365	10.522.796
2018	2,766,281	5.570.137	8,478,779	12.748.054
2019	3.788.929	7.917.220	9,745,579	17.693.653
2020	5.029.930	10.138.502	16.110.152	21.964.403
2021	5.453.974	10.437.243	15.455.197	20.639.861
2022	5.308.373	10.862.600	16.864.342	22.876.587
2023	5.751.474	11.833.031		

Data Inflasi Pegadaian Syariah Indonesia

Tahun	Inflasi			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	6,54	7,06	7,09	4,83
2016	4,33	3,46	3,02	3,30
2017	3,64	4,29	3,80	3,49
2018	3,27	3,25	3,08	3,17
2019	2,62	3,14	3,4	2,95
2020	2,87	2,27	1,42	1,57
2021	1,47	1,57	1,76	2,29
2022	3,79	5,19	5,54	5,24
2023	3,95	4,36		

Data NPF Pegadaian Syariah Indonesia

Tahun	NPF			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	1,39	1,38	1,29	1,04
2016	1,96	1,49	1,38	2,64
2017	2,35	3,46	1,77	1,95
2018	1,36	1,91	1,77	1,5
2019	1,65	2,45	2,37	1,75
2020	1,44	2,37	2,55	1,01
2021	1,53	1,37	1,01	1,21
2022	2,15	1,86	1,18	1,21
2023	1,37	1,30		

Data Rahn Pegadaian Syariah Indonesia

Tahun	Rahn			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	1.051.848	1.078.329	1.103.060	1.126.041
2016	1.145.061	1.165.427	1.184.927	1.203.563
2017	1.221.333	1.238.238	1.354.278	1.402.019
2018	1.436.534	1.456.413	1.654.967	1.745.823
2019	1.857.070	1.789.749	1.740.655	1.916.005
2020	2.045.567	2.029.287	2.071.593	2.392.218
2021	2.440.541	2.160.048	2.281.361	2.108.468
2022	2.149.726	2.180.322	2.252.521	2.305.642
2023	2.392.281	2.461.389		

Data ROA Pegadaian Syariah Indonesia

Tahun	ROA			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	1,92	2,38	4,08	5,20
2016	1,27	2,33	3,95	5,14
2017	4,45	2,55	5,21	5,16
2018	1,75	3,28	4,65	5,26
2019	2,85	2,64	4,03	4,76
2020	1,25	2,24	2,55	2,83
2021	0,97	1,92	3,05	3,69
2022	1,20	5,28	5,43	4,80
2023	5,59	2,71		

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	379630,900307
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,082
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinieritas

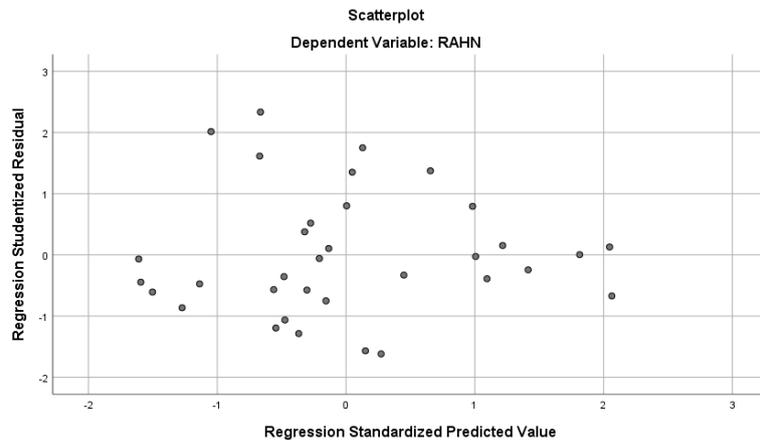
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2149647,239	358626,976		5,994	,000		
	PENDAPATAN	,037	,014	,402	2,554	,016	,860	1,162
	TINGKAT INFLASI	-130378,922	50605,077	-,401	-2,576	,015	,880	1,136
	NPF	-130512,614	124790,347	-,155	-1,046	,304	,967	1,034
	ROA	-26513,740	53255,526	-,080	-,498	,622	,834	1,199

a. Dependent Variable: RAHN

3. Uji Heteroskedastisitas

Satterplot

Grafik Scatterplot Pendapatan (X1), Tingkat Inflasi (X2), NPF (X3), dan ROA (Z) terhadap RAHN (Y)



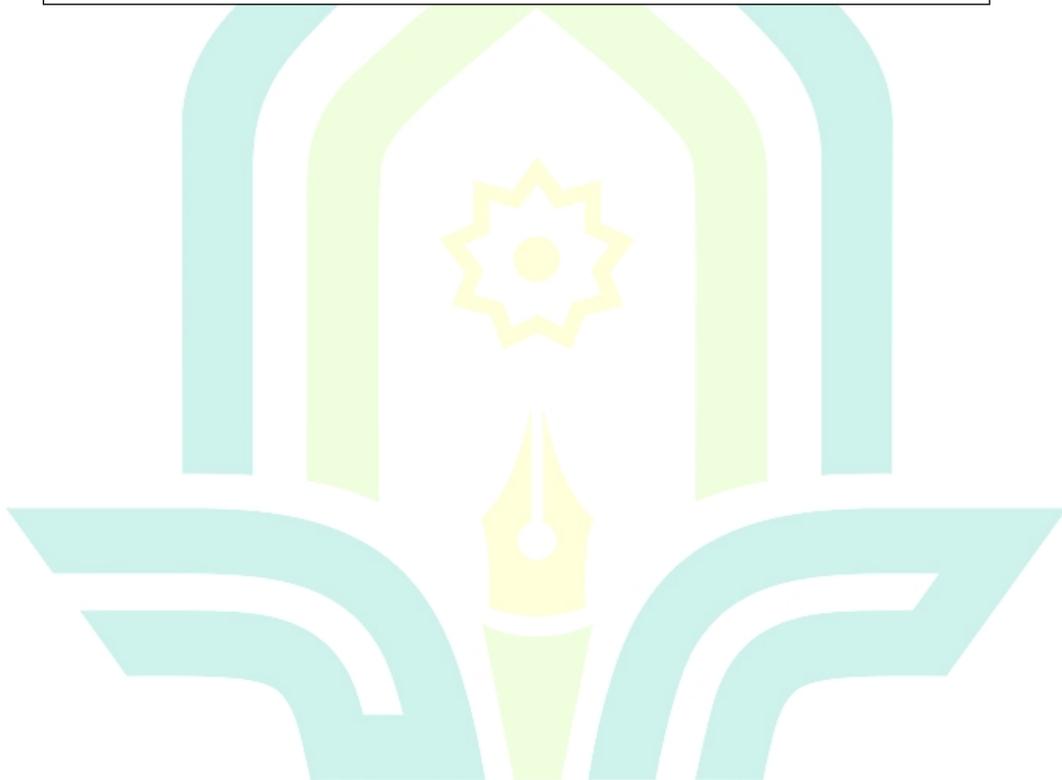
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-151431,965	296667,539		-,510	,614
	PENDAPATAN	-,015	,009	-,338	-1,722	,096
	TINGKAT INFLASI	62301,649	31013,912	,391	2,009	,054
	NPF	-38198,831	70279,132	-,093	-,544	,591
	ROA	22581,757	29567,768	,138	,764	,451

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,108	1,36958	1,8981
a. Predictors: (Constant), NPF, PENDAPATAN, TINGKAT INFLASI					
b. Dependent Variable: ROA					

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,706 ^a	,499	,412	354945,96492	1,6930
a. Predictors: (Constant), ROA, NPF, TINGKAT INFLASI, PENDAPATAN					
b. Dependent Variable: RAHN					



Lampiran 4

Analisis Jalur

1. Analisis Jalur Substruktur I

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,937	1,334		2,825	,008
	PENDAPATAN	,421	,077	,504	5,467	,033
	TINGKAT INFLASI	-,556	,138	-,655	-2,035	,041
	NPF	-,120	,153	-,338	-2,013	,053

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,128	3,48597

a. Predictors: (Constant), NPF, PENDAPATAN, TINGKAT INFLASI

2. Analisis Jalur Substruktur II

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.706	2.210		5,620	,000
	PENDAPATAN	,202	,098	,278	2,219	,034
	TINGKAT INFLASI	-,385	,101	-,534	-2,596	,015
	NPF	-,146	,135	-,167	-1,078	,290
	ROA	-,416	,087	-,489	4,770	,000

a. Dependent Variable: RAHN

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,297	404502,131

a. Predictors: (Constant), ROA, NPF, TINGKAT INFLASI, PENDAPATAN

Lampiran 5

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2115993,586	347755,736		6,085	,000
	PENDAPATAN	,035	,013	,375	2,569	,015
	TINGKAT INFLASI	-137704,702	47807,733	-,424	-2,880	,007
	NPF	-133570,943	123066,714	-,159	-1,085	,286

a. Dependent Variable: RAHN

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,128	3,48597

a. Predictors: (Constant), NPF, PENDAPATAN, TINGKAT INFLASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,297	404502,131

a. Predictors: (Constant), ROA, NPF, TINGKAT INFLASI, PENDAPATAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Atiqoh
2. Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 18 April 2001
3. Alamat rumah : Desa Kertosari RT.01/RW.02,
Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
4. Alamat tinggal : Desa Kertosari RT.01/RW.02,
Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
5. Nomor handphone : 085747998041
6. Email : tiqohatiq@gmail.com
7. Nama ayah : Rohani
8. Pekerjaan ayah : Tani
9. Nama ibu : Waljinah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Kertosari (2007-2013)
2. SMP/MTs : MTs Walisongo Ulujami (2013-2016)
3. SMA/MA : MAN 02 Kota Pekalongan (2016-2019)